

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Aset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* di Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Konsumsi dan Barang Industri Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019. Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisa penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. *Current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham di Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Konsumsi dan Barang Industri Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018.
2. *Return on aset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. *Debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
4. *Current Ratio* (CR), *Return On Aset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan diatas, maka implikasi yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini *Current Ratio* pada sektor manufaktur subsektor barang konsumsi dan aneka industri tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya *Current Ratio* tidak memberikan kontribusi bagi penentuan nilai naik turunnya *return* saham. Sehingga *current ratio* penelitian ini tidak dapat menjadi tolak ukur bahwasanya perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi maka *return* yang dihasilkan akan tinggi pula.
2. Penelitian *Return on Asset* pada sektor manufaktur subsektor barang konsumsi dan aneka industri ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berpengaruhnya ROA terhadap *return* saham pada penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor manufaktur subsektor barang konsumsi dan aneka industri sudah efektif dan efisien dalam mengelola asetnya dalam memperoleh keuntungan sehingga mampu menghasilkan *profit*. Keuntungan atau *profit* ini nantinya akan mempengaruhi pengembalian saham yang dimiliki oleh perusahaan.
3. *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini dinyatakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Artinya terdapat pengaruh antara DER dengan *return* saham namun pengaruhnya saling berbanding terbalik. Apabila DER mengalami peningkatan justru *return* saham akan mengalami penurunan sebaliknya pun begitu apabila DER mengalami penurunan maka *return* saham akan mengalami peningkatan.

4. *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini secara keseluruhan berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan bagi perusahaan sektor manufaktur subsektor barang konsumsi dan aneka industri untuk melihat besarnya nilai *return* saham.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yaitu melalui pemanfaatan aktiva, hutang dan modalnya secara efisien dan efektif agar menghasilkan keuntungan yang direncanakan. Selain itu perusahaan dapat mengontrol sejauh mana beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Sejatinya perusahaan yang terlalu banyak memiliki beban hutang akan semakin berat atau sulit untuk melunasinya kecuali pengembalian atau keuntungan yang diharapkan mampu menutupi hutang-hutang perusahaan.

2. Bagi investor sebaiknya sebelum menanamkan dananya adakala baiknya melakukan peninjauan perusahaan yang dituju. Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah berharap untuk mendapatkan pengembalian dari apa yang ditanamkannya. Jika berinvestasi melalui saham maka umumnya ada pengembalian atau *return* saham yang diharapkan. *Return* saham itu merupakan cerminan dari kinerja perusahaan penerbit saham, semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula pengembalian yang bisa diberikan kepada investor. Kinerja keuangan penerbit ini bisa dianalisis melalui analisis fundamental seperti *current ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio*.
3. Bagi peneliti selanjutnya perhitungan melalui *current ratio*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* atau melalui kinerja keuangan sebaiknya diteliti dengan cermat dan hati-hati. Disebabkan angka, kondisi ekonomi, kondisi politik dan kondisi lain-lainnya bisa mempengaruhi hasil penelitian. Sejatinya hasil penelitian ini bersifat tentatif dan dapat menghasilkan hasil yang berbeda.